

1. Perangkat Daerah : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur
2. Tugas : Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur
3. Fungsi :
  1. Perumusan kebijakan teknis bidang peternakan dan Kesehatan hewan sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan pemerintah Daerah;
  2. Perencanaan, pengoordinasian, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis bidang peternakan dan Kesehatan hewan;
  3. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang peternakan dan Kesehatan hewan;
  4. Pengarahan pelaksanaan tugas bawahan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, permasalahan dan hambatan serta ketentuan yang berlaku untuk ketepatan dan kelancaran pelaksanaan tugas;
  5. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis bidang perbibitan, pakan dan produksi peternakan;
  6. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis bidang kawasan dan agribisnis peternakan;
  7. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis bidang kesehatan hewan;
  8. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis bidang Kesehatan masyarakat veteriner;
  9. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;

10. Pelaksanaan Unit Pelaksana Teknis Daerah;
11. Pembinaan kelompok jabatan fungsional; dan
12. Pelaksanaan fungsi dan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur yang berkaitan dengan tugasnya.

4. Indikator Kinerja Utama (Indikator Tujuan) :
1. Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Sub Sektor Peternakan (%)
  2. Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPP) (nilai)
  3. Produksi Komoditas Peternakan (ton)
  4. Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah (skor)
  5. Indeks Kepuasan Masyarakat (skor)

Uraian / penjelasan Indikator Kinerja Utama :

NO	TUJUAN / SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	PENJELASAN
T.1	Tujuan : Meningkatkan Peran SubSektor Peternakan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) sub sektor peternakan	%	<p><b>Definisi Operasional :</b> Persentase perubahan nilai tambah bruto (NTB) subsektor peternakan dari satu periode ke periode lainnya (biasanya tahunan). Indikator ini mengukur kontribusi subsektor peternakan terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan</p> <p><b>Rumus /Formulasi Perhitungan :</b> Laju Pertumbuhan Ekonomi (%) =  <math display="block">\frac{[(NTB \text{ tahun berjalan} - NTB \text{ tahun } t-1)]}{NTB \text{ tahun } t-1} \times 100\%</math></p> <p><b>Sumber Data :</b> Badan Pusat Statistik (BPS)</p> <p><b>Tipe Indikator :</b> -Positif / Negatif</p>

NO	TUJUAN / SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	PENJELASAN
S.1.1	Sasaran : Meningkatnya Kesejahteraan Peternak	Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPP)	nilai	<p><b>Definisi Operasional :</b> Rasio antara indeks harga yang diterima peternak (output) dengan indeks harga yang dibayar peternak (input) dalam kegiatan usaha peternakan</p> <p><b>Rumus /Formulasi Perhitungan :</b>  <math display="block">NTP \text{ Peternakan} = \frac{It}{Ib} \times 100</math></p> <p>catatan:            It = Indeks Harga Diterima            Ib = Indeks Harga Dibayar</p> <p><b>Sumber Data :</b> Badan Pusat Statistik (BPS)</p> <p><b>Tipe Indikator :</b> -Positif / Negatif</p>
S.1.2	Sasaran : Meningkatnya Produksi Komoditas Peternakan	Produksi Komoditas Peternakan	ton	<p><b>Definisi Operasional :</b> Produksi Komoditas Peternakan adalah indikator yang mengukur perubahan volume produksi komoditas peternakan (daging, telur, dan aneka ternak ) dalam suatu periode tertentu dibandingkan dengan periode sebelumnya</p> <p><b>Rumus /Formulasi Perhitungan :</b>  <math display="block">\text{Produksi Komoditas Peternakan} = \sum(\text{Produksi Daging} + \text{Produksi Telur} + \text{Produksi Aneka Ternak})</math></p> <p><b>Sumber Data :</b> Kabupaten/Kota, Swasta, Data Statistik Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, BPS</p> <p><b>Tipe Indikator :</b> -Positif / Negatif</p>

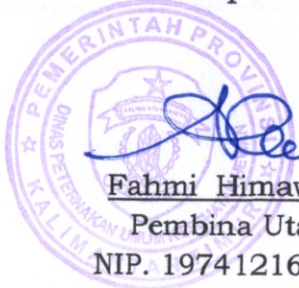
NO	TUJUAN / SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	PENJELASAN
S.1.3	Sasaran : Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Dinas dan Kepuasan Masyarakat	Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	skor	<p><b>Definisi Operasional :</b> Ukuran yang menunjukkan tingkat pencapaian kinerja Perangkat Daerah dalam pengelolaan akuntabilitas berdasarkan prinsip-prinsip manajemen kinerja, yang dinilai melalui evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) oleh Kementerian PANRB atau instansi berwenang lainnya</p> <p><b>Rumus /Formulasi Perhitungan :</b> Nilai Akuntabilitas Kinerja = <math>\Sigma</math>Bobot dari sub komponen yang dinilai (mengacu pada Pergub Nomor 12 tahun 2025)</p> <p><b>Sumber Data :</b> Nilai yang dipublikasi inspektorat</p> <p><b>Tipe Indikator :</b> -Positif / Negatif</p>
		Indeks Kepuasan Masyarakat	skor	<p><b>Definisi Operasional :</b> Ukuran kuantitatif yang menunjukkan tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan publik yang diberikan oleh unit pelayanan publik, yang dihitung berdasarkan persepsi masyarakat terhadap unsur-unsur pelayanan sesuai dengan ketentuan PermenPANRB Nomor 14 Tahun 2017</p> <p><b>Rumus /Formulasi Perhitungan :</b> <math display="block">SKM = \frac{\Sigma \text{Nilai Persepsi Per Unsur}}{E \text{Unsur yang terisi}} \times \text{Nilai Penimbang}</math></p> <p><b>Sumber Data :</b> Laporan SKM Semesteran</p> <p><b>Tipe Indikator :</b> -Positif / Negatif</p>

**Ket.**

1. Tujuan dan Sasaran beserta Indikatornya diambil berdasarkan yang tertuang dalam ranwal Renstra 2025 – 2029.
2. Definisi Operasional : Definisi yang menjelaskan secara lengkap terkait Indikator tujuan / sasaran.
3. Rumus / Formulasi Perhitungan : Cara menghitung capaian dari Indikator tujuan / sasaran.
4. Sumber data : Instansi / Perangkat Daerah yang melakukan perhitungan data capaian Indikator.
5. Tipe Indikator :
  - **Positif** : Capaian makin besar makin baik.
  - **Negatif** : Capaian makin kecil makin baik.

Samarinda, **23** Juli 2025

Kepala Dinas,



Fahmi Himawan, ST. MT  
Pembina Utama Muda  
NIP. 197412162006041006